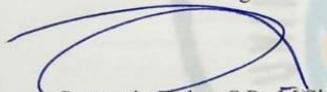


PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (Ib) Pada Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
Nama : Ismail Mamuki
NIM : 621415019

Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing:

Pembimbing I


Suparmin Fathan S.Pt, M.Si
NIP. 197104032002121001

Pembimbing II

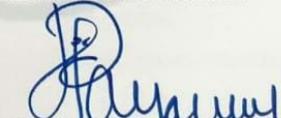

Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2001

Mengetahui:


Dekan Fakultas pertanian

Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 19620706 199403 2 001

Ketua Jurusan Peternakan


Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2001

Tanggal Lulus: 29 April 2020

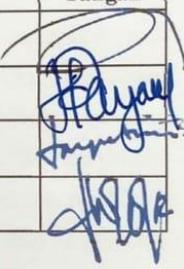
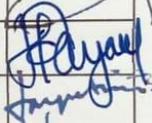
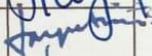
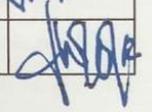
DAFTAR TIM KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Pada Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

Nama : Ismail Mamuki

NIM : 621415019

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam sidang ujian pada : April 2020

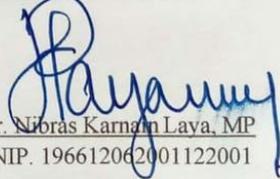
Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si	Ketua		
Ir. Nibras Karnain Laya, MP	Anggota		
Dr Muhammad Sayuti M. S.Pt., M.Si	Anggota		
Umbang Arif Rokhayati, S.Pt., MP	Anggota		

Gorontalo, Oktober 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Peternakan


Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 196612062001122001

ABSTRAK

Ismail Mamuki 2020. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Pada Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Hasil Penelitian, dibawah bimbingan Suparmin Fathan sebagai Pembimbing Utama dan Nibras K Laya sebagai Pembimbing Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) sapi potong pada program bantuan sosial peternakan di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey bertujuan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Penentuan sampel digunakan rumus slovin dengan taraf tingkat galat 10%. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini 80 ekor sapi potong yang sudah pernah beranak dari 80 orang peternak. Data yang dikumpulkan dari sampel ini meliputi tanggal waktu inseminasi buatan, waktu kelahiran, identitas straw yang digunakan, karakteristik responden peternak. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan nilai *service per conception*, *conception rate*, *post partum estrus*, *post partum mating* dan *non return rate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *service per conception* 1,21 pada tahun 2018 dan 1,1 pada dan 90% pada tahun 2019, *conception rate* 78,57% pada tahun 2018 dan tahun 2019 ialah 90%, *post partum mating* 77.81 hari atau 2.59 bulan, *post partum estrus* 77.81 hari atau 2.59 bulan dan *non return rate* 69.78 dan 69.9. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa inseminasi buatan pada 78 ternak sapi potong di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo menunjukkan nilai *post partum estrus* (PPE) dan *post partum mating* (PPM) tidak normal, *service per conception* (S/C) normal, *conception rate* normal, dan *non return rate* (NRR) rendah.

Kata kunci: sapi potong, inseminasi buatan, keberhasilan inseminasi buatan.

ABSTRACT

Ismail Mamuki. 2020. Evaluation of the Success Rate of Artificial Insemination (IB) in Cattle in Subdistrict of Limboto Barat, District of Gorontalo. The principal supervisor is Suparmin Fathan, and the co-supervisor is Nibras K. Laya.

Artificial Insemination is the insertion or delivery of cement into the female genital tract using insemination or unnatural means. This study aims to study the success of Artificial Insemination (IB) for cattle in the livestock social assistance program in Subdistrict of Limboto Barat, District of Gorontalo. This research was conducted on 22 November - 30 December 2019. The research used a survey method that aims to obtain primary data and secondary data. The sample was determined by using the Slovin formula with an error level of 10%. The number of samples taken in this study was 80 cattle that had given birth from 80 breeders. Data collected from this sample, including the date of artificial insemination, time of birth, the straw identity that used, and the characteristics of farmers included as respondents. The data were analyzed descriptively based on the value of service per conception, conception rate, postpartum estrus, postpartum mating, and calving interval. The results showed that the value of service per conception was 1.21 in 2018 and 1.1 in 2019, the conception rate was 78.57% in 2018 and 90% in 2019, postpartum mating 77.81 days or 2.59 months, postpartum estrus 77.81 days or 2.59 months and the calving interval was 359.31 days or 11.97 months. The results of this study conclude that artificial insemination in 78 cattle in Subdistrict of Pulubala, District of Gorontalo showed abnormal postpartum estrus (PPE) and postpartum mating (PPM), normal service per conception (S/C), normal conception rate and abnormal calving interval (CI).

Keywords: cattle, artificial insemination, the success of artificial insemination

